



ANTARA /NOVRIAN ARBI

AKSI MOGOK PRODUSEN TAHU: Pekerja merapikan alat produksi saat aksi mogok pabrik pembuatan tahu di Sentra Industri Perajin Tahu Cibuntu, Bandung, Jawa Barat, kemarin. Seluruh industri perajin tahu di kawasan tersebut melakukan aksi mogok produksi mulai dari 28 Mei hingga 30 Mei akibat tingginya harga bahan baku kedelai yang mencapai Rp11 ribu per kilogram.

TASIKMALAYA

Ratusan Pabrik Tahu Tempe Mogok Berproduksi

RATUSAN pabrik tahu dan tempe di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, akan berhenti berproduksi mulai Sabtu hingga Minggu (29-30/5). Mereka sepat tidak berproduksi karena harga kedelai impor yang semakin tinggi.

“Semua pabrik maupun perajin tahu maupun tempe sekarang terakhir bekerja. Karena pabrik sudah menerima lembaran surat mulai besok Sabtu-Minggu (29-30/5) harus berhenti produksi dan berjualan. Pengolahan yang dilakukan sekarang diperuntukkan bagi

pelanggan dan konsumen seperti pedagang kupat tahu, warung, rumah makan dan pasar,” kata Nina Herdiana, pengusaha tahu dan tempe di Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, kemarin.

Sekretaris Himpunan Perajin Tahu dan Tempe Tasikmalaya, Imin Muslimin membenarkan saat ini dengan harga kedelai impor Rp11 ribu tidak bisa menutup biaya produksi. “Kenaikan harga kedelai yang terjadi sekarang membuat 400 pabrikdi Tasikmalaya mulai Sabtu-Minggu (29-30/5) tidak ada yang produksi dan berjualan,” kata Imin.

Perajin tempe dan tahu di sejumlah daerah juga merasakan hal serupa. Tingginya harga kedelai impor membuat perajin tempe dan tahu tidak maksimal berproduksi.

Di Pasar Panorama Lembang, Kabupaten Bandung Barat, misalnya, para pedagang terlihat masih menjual stok tahu dan tempe dengan harga lebih mahal daripada biasanya. “Kami masih tetap berjualan seperti biasa, enggak mogok. Tapi, semua pedagang sepakat harga tahu dinaikan sejak Selasa (25/5) antara Rp500 sampai Rp1.000 per bungkus,” kata

Rianto, pedagang tempe.

Sebaliknya, belasan lapak pedagang tahu dan tempe di Pasar Cililin mulai libur berjualan lantaran tidak adanya pasokan dari produsen. Kalaupun ada pedagang yang masih menjual, itu pun hanya menghabiskan stok kemarin. “Yang terdada ada 13 jengko mulai dari pedagang tahu sumedang, tahu kuning, tahu susu, oncom, dan tempe. Semuanya libur,” terang staf pengelola Pasar Cililin, Sopian.

Kurangi produksi

Dari Klaten, Jawa Tengah, produksi tempe dan tahu lesu. Para perajin sudah mengeluhkan permintaan pasar berkurang sesuai Idul Fitri ditambah harga kedelai juga naik. “Setelah harga kedelai impor naik, kami mengurangi produksi. Saat ini, kami hanya memasak kedelai empat kuintal per hari, sebelumnya enam kuintal,” kata Maryanto, perajin tempe

asal Klaten.

Demikian juga di Banyumas, harga kedelai naik membuat harga tempe dan tahu terdongkrak. Di Kabupaten Manggarai Barat, NTT, industri rumah tangga tempe dan tahu sejak dua pekan ini kesulitan mendapatkan pasokan kedelai sehingga mereka tidak bisa memproduksi tempe tahu.

Di Kota Malang, Jatim, sekitar 500 perajin tempe terpukul karena harga kedelai impor terus naik. “Sekarang ini animo pembeli berkurang, sedangkan harga kedelai naik. Bisnis tahu, tempe, dan keripik yang lesu membuat perajin mengurangi produksi,” keluh Muchlis.

Kendati demikian, sentra usaha tempe di Sanan, Kelurahan Purwantoro Malang tetap bertahan dengan mengurangi produksi. Adapun di Pangkalpinang dan Palu, harga kedelai masih stabil. (AD/JS/LD/JL/BB/TB/DG/N-1)

PULAU KE PULAU

Mentan Resmikan Food Estate di Lima Daerah Sumsel

MENTERI Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo meresmikan *food estate* yang ada di lima kabupaten di Sumatera Selatan, kemarin. Adapun lima kabupaten tersebut yakni Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, OKU Selatan, dan OKU Timur.

Mentan mengatakan, langkah ini sebagai dasar paling utama untuk menjaga keberlangsungan kehidupan masyarakat di masa depan. Ini juga sebagai bukti bahwa Sumsel bukanlah provinsi yang biasa-biasa saja, tapi sebuah provinsi yang menyokong kehidupan masyarakat di provinsi lainnya di Indonesia. “Sumsel ini bukan provinsi yang biasa. Pertanian itu bukan hanya soal makan, tapi juga lapangan kerja hingga memutar ekonomi dasar yang besar,” kata Mentan di sela Kick Off Food Estate Petani Bela Negeri Agrosolution Sumatra Selatan, kemarin.

Syahrul menegaskan, Indonesia memiliki dasar ketahanan pangan yang kuat. Untuk mewujudkan lingkaran *food estate*, daerah dan provinsi harus bisa memiliki luasan di atas 1.000 hektare untuk pertanian. (DW/N-1)

Banjir Rob Landa Pesisir Surabaya

BANJIR rob melanda kawasan Tanjung Perak dan Pelabuhan Rakyat Kalimas Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur. Dari pantauan Pelabuhan Kalimas Surabaya, air laut menggenangi permukaan dermaga setinggi 10 cm-30 cm sehingga dermaga dan Pelabuhan Kalimas terlihat sejajar. Adapun akses jalan menuju Pelabuhan Tanjung Perak juga terhambat karena digenangi banjir rob. Kendaraan memilih putar balik.

Gelombang pasang juga terjadi di perairan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, yang menyebabkan tangkis penahan ombak di Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu jebol.

Akibatnya, air laut masuk ke kawasan permukiman warga dan menggenangi pasar ikan serta jalan utama di desa tersebut. Ahmad Jumali, warga Dusun Kotasek, mengatakan banjir rob sudah terjadi sejak tiga hari lalu. “Air laut sudah masuk ke halaman rumah sejak tiga hari lalu,” kata Jumali, kemarin.

BMKG Tanjung Perak mengingatkan masyarakat, khususnya yang berada di pesisir Jawa Timur, untuk mewaspadai banjir rob yang terjadi sejak Rabu (26/5) hingga Sabtu (29/5). (FL/MG/YH/DW/N-1)

 PT. PERDANA GAPURAPRIMA Tbk dan ENTITAS ANAK IDX Code : GPRA				Bellezza Arcade Lantai 2 The Bellezza Permata Hijau Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, Indonesia Telp : (021) 5366 8360 - 53671717, Fax. (021) 53671616							
											
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
		2020	2019			2020	2019			2020	2019
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ASET LANCAR				LIABILITAS				Penerimaan kas dari pelanggan		375.940.349.362	399.439.574.409
Kas dan setara kas		37.929.495.614	41.336.801.913	LIABILITAS JANGKA PENDEK				Pembayaran kas kepada:			
Piutang usaha				Utang bank jangka pendek		4.500.000.000	4.500.000.000	Pemasok		(195.748.928.396)	(254.149.394.108)
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp.19.948.207.304 pada tahun 2020 dan Rp21.894.793.005 pada tahun 2019		17.568.944.616	210.591.628.984	Utang usaha - pihak ketiga		18.648.605.414	38.044.353.122	Karyawan		(48.401.111.326)	(56.762.587.107)
Pihak berelasi		-	7.003.089.414	Utang lain-lain - pihak ketiga		65.532.386.554	72.722.165.990	Pajak penghasilan		(3.646.776.900)	(12.329.939.647)
Piutang lain-lain - pihak ketiga		16.455.770.857	13.246.425.698	Beban masih harus dibayar		13.152.175.036	8.676.842.589	Kegiatan operasional lainnya		(86.899.673.469)	(73.294.311.279)
Persediaan		1.367.513.679.351	1.213.296.057.530	Utang muka pelanggan		200.692.372.570	64.478.910.512	Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		41.243.859.271	2.903.342.268
Pajak dibayar di muka		336.051.232	6.799.606.366	Utang pajak		20.827.475.464	19.382.546.730	ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Uang muka dan beban dibayar di muka		14.001.885.530	20.644.150.527	Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan		1.829.872.211	3.429.786.494	Penjualan aset tetap		490.327.558	63.269.750
Jumlah Aset Lancar		1.453.805.827.200	1.512.917.760.432	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Perolehan aset tetap		(1.805.678.233)	(2.391.408.373)
				Utang bank		83.808.305.746	117.219.439.079	Perolehan properti investasi		(144.403.800)	(2.566.115.622)
				Utang pembelian aset tetap		269.557.300	503.129.056	Akuisisi tambahan kepemilikan pada Entitas Anak		-	(2.699.400.000)
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		409.260.780.295	328.957.173.572	Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.459.754.475)	(7.593.654.245)
				LIABILITAS JANGKA PANJANG				ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
				Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Pembayaran utang pihak berelasi		(69.147.456.009)	(28.184.819.918)
				Utang bank		217.337.816.565	131.541.687.975	Penerimaan (pembayaran) utang bank		52.384.995.257	(20.189.968.605)
				Utang pembelian aset tetap		201.077.474	224.071.178	Pembayaran dividen kas		-	(4.276.655.336)
				Liabilitas imbalan kerja karyawan		29.366.557.640	25.349.538.694	Pembayaran utang pembelian aset tetap		(135.194.792)	(557.971.952)
				Utang pihak berelasi		17.947.596.296	87.095.052.305	Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi		(26.293.755.551)	15.014.057.427
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		264.853.077.975	244.210.350.152	Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(43.191.411.095)	(38.195.358.384)
				JUMLAH LIABILITAS		674.113.858.270	573.167.523.724	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.407.306.239)	(42.885.670.361)
				EKUITAS				KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		41.336.801.913	66.128.059.405
				Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI PADA TAHUN BERJALAN		-	18.094.412.869
				Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		37.929.495.614	41.336.801.913
				Modal dasar - 8.000.000.000 saham							
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -							
				4.276.655.336 saham							
				Saham treasury		427.665.533.600	427.665.533.600				
				Tambahan modal disetor		-	(603.515.131)				
				Saldo Laba		69.605.604.481	69.605.604.481				
				Telah ditentukan penggunaannya		24.700.422.490	24.700.422.490				
				Belum ditentukan penggunaannya		465.473.231.978	516.190.422.051				
				EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		987.444.792.549	1.037.558.467.491				
				Kepentingan Non-pengendali		65.803.026.128	95.192.995.550				
				JUMLAH EKUITAS		1.053.247.818.677	1.132.751.463.041				
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.727.361.676.947	1.705.918.986.765				
</											